

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin**

SD Muhammadiyah 6 beralamat di Jl. Kelayan B Timur Gg. Baja Desa Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan Kabupaten Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, sekolah ini berdiri di atas lahan seluas 2.781 m<sup>2</sup>. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1957. Status tanah milik sendiri, status bangun milik sendiri. Status sekolah ini adalah milik swasta dengan akreditasi B (2013-2017).

**Visi** SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin adalah sekolah sebagai pusat meletakkan dasar sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa dan peduli lingkungan.

**Misi** SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin

1. Membenahi administrasi sekolah dan pembelajaran.
2. Meningkatkan kinerja menuju profesionalisme guru.
3. Meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi, KKG, dan K3 S.
4. Menumbuhkembangkan nilai kepribadian yang luhur sesuai dengan ajaran agama dan norma yang berlaku.
5. Menumbuhkembangkan semangat belajar yang kuat dan antusias dalam belajar

6. Mengadakan pelajaran tambahan/les sore hari.
7. Mengupayakan pembinaan bakat, keterampilan dan kreativitas siswa secara
8. Membiasakan hidup sehat.
9. Menggalakkan penghijauan dan kebersihan lingkungan sekolah dan menciptakan lingkungan sekolah yang asri, indah, dan menyenangkan.

#### **Tujuan Pendidikan di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin**

##### **a. Tujuan Umum**

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

##### **b. Tujuan Khusus**

- 1) Meningkatkan perilaku siswa yang berakhlak mulia, beriman menuju ketaqwaan terhadap Allah Swt.
- 2) Meningkatkan prestasi lulusan siswa yang siap mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 3) Meraih prestasi dalam berbagai ajang lomba/seleksi pada tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi.
- 4) Meningkatkan keterampilan karya siswa.
- 5) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

#### **Sasaran SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin**

Sasaran dari pada penyelenggaraan pendidikan di SD Muhammadiyah 6 adalah:

100 % lulusan sekolah pandai:

1. Baca tulis Al Qur`an dengan baik dan benar.
2. Dapat melaksanakan ibadah sholat dengan baik dan benar.

3. Berakhlak mulia dan peduli terhadap sesama.
4. Kaaktifan dan kreativitas dalam kegiatan Ekstrakurikuler.
5. Siswa berkepribadian yang luhur sesuai dengan tuntunan agama.
6. siswa memiliki keterampilan dan kecakapan khusus sesuai bakat siswa.

## 2. Keadaan Guru SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin

Jumlah guru dan tenaga pendukung di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin berjumlah 22 orang, dimana 20 orang jumlah guru dan 2 orang jumlah tenaga pendukung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat ditabel berikut ini.

Tabel 4.1. Jumlah PTK Berdasarkan Tingkat Akademik

No	Status/ Jabatan	Tingkat Pendidikan Terakhir							Jumlah
		< SLTP	SLTA	D2	D3	S1	S2	S3	
1.	Kepala Sekolah	-	-	-	-	1	-	-	1
2.	Guru PNS	-	-	-	-	-	-	-	0
3.	Guru Bantu/Honda	-	-	-	-	-	-	-	0
4.	Guru Sukwan/Honor	-	2	-	-	17	-	-	19
5.	Tata Usaha	-	-	-	-	1	-	-	1
6.	Penjaga sekolah	1	-	-	-	-	-	-	1
<b>Total</b>									<b>22</b>

Sumber: Wakil Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018

## 3. Keadaan Siswa SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin

Jumlah siswa di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 seluruhnya adalah 316 siswa yang terbagi ke dalam 6 kelas. Jumlah siswa dan rombongan belajar dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2. Jumlah Siswa dan Rombel Dua Tahun Terakhir di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin

No	Kelas	Tahun Ajaran					
		2015-2016		2016-2017		2017-2018	
		Jumlah	Rombel	Jumlah	Rombel	Jumlah	Rombel
1	I	54	2	59	2	55	2
2	II	59	2	54	2	58	2
3	III	62	2	58	2	54	2
4	IV	34	1	59	2	56	2
5	V	48	2	34	1	59	2
6	VI	47	2	48	2	34	1
Jumlah		304	11	312	11	316	11

Sumber: Wakil Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin

Hasil dokumenter yang penulis lakukan dapat diketahui tentang keadaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

##### a. Jumlah Ketersediaan Buku dan Sarana Pendukung

##### 1) Koleksi Perpustakaan

Koleksi buku di perpustakaan SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3. Koleksi Perpustakaan SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin

No	Jenis Koleksi Buku
1.	Buku Teks Utama
2.	Buku Bacaan
3.	Buku Referensi

## 2) Peralatan Pendidikan

Peralatan pendidikan SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4. Peralatan Pendidikan SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Alat Peraga IPA	2	Unit	Baik
2.	IPS	2	Set	Cukup
3.	Matematika	2	Unit	Baik
4.	Bahasa Indonesia	3	Unit	Baik
5.	Bahasa Inggris	2	Unit	Baik
6.	Kesenian	3	Unit	Baik

## 3) Perabot Sekolah

Perabot sekolah SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5. Perabot Sekolah SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin

	Jenis Perabotan Sekolah	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Meja/kursi Kepala Sekolah	1	Set	Baik
2.	Meja/kursi Guru	20	Set	Baik
3.	Meja Siswa	314	Buah	Cukup
4.	Kursi Siswa	314	Buah	Cukup
5.	Meja Komputer	2	buah	Baik
6.	Lemari Kelas	12	buah	Cukup
7.	Rak Buku Perpustakaan	8	buah	Baik
8.	Papan Tulis/ White Board	10	buah	Baik
9.	Papan Tulis/ Blackboard	12	buah	Cukup
10.	Papan Data Kantor	2	Unit	Cukup

#### 4) Media Pendidikan

Media pendidikan SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.6. Media Pendidikan SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin

No	Jenis Media	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Perangkat Komputer	3	Unit	Baik
2.	Printer	3	Unit	Baik
3.	LCD	1	Unit	Baik
4.	Projector (OHP)	1	Unit	Baik
5.	Layar OHP	1	Unit	Baik
6.	Infokus	1	Unit	Baik
7.	Layar Infokus	1	Unit	Baik
8.	Televisi	1	Unit	Baik
9.	DVD Player	1	Unit	Baik
10.	Sound System	1	Unit	Cukup
11.	Keeyboard	1	Unit	Cukup
12.	Sound System DAT	1	Unit	Baik

#### b. Jumlah Ketersediaan Ruangan

Ruangan pokok SD Muhammadiyah 6 dapat dilihat dalam tabel berikut:

##### 1) Ruang Pokok

Ruangan penunjang SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7. Ruang Pokok SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin

No	Nama Ruangan	Jumlah	Satuan	Kondisi
1.	Ruang Kelas/ Belajar	12 (6 x 7m)	M <sup>2</sup>	Cukup Baik
2.	Kantor (Kepsek/Guru/Komite)	5 x 6	M <sup>2</sup>	Baik

## 2) Ruang Penunjang

Ruang penunjang SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8. Ruang Penunjang SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin

No	Nama Ruang	Ukuran	Satuan	Kondisi
1.	Ruang Perpustakaan	7 x 6 m	M <sup>2</sup>	Baik
2.	UKS	3 x 4 m	M <sup>2</sup>	Cukup
3.	WC GURU	2 x 3 m	M <sup>2</sup>	Baik
4.	WC MURID	3 ( 2 x 2m)	M <sup>2</sup>	Baik

## 5. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Hari senin sampai hari kamis, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai 07.30 WITA sampai dengan pukul 12.20 WITA untuk kelas I dan II, sedangkan di kelas III, IV, V dan VI dari pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 12.50 WITA, hari jum'at dan sabtu dari pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA untuk seluruh kelas di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin. Setiap hari senin sampai kamis sebelum memulai pembelajaran, para siswa melaksanakan sholat dhuha berjama'ah, hari jum'at dilaksanakan senam pagi dan hari sabtu dilaksanakan lahitan Hizbul Wathan satu kali dalam sebulan. Setelah selesai mata pelajaran di sekolah dari kelas III-VI melaksanakan sholat zuhur berjama'ah. Pada hari senin sampai kamis dilanjutkan lagi dari pukul 13.30 sampai pukul 16.00 untuk kelas III dan IV diadakan pelajaran Al-Islam dan kelas V dan VI diadakan pelajaran tambahan/ les sore hari. Hari sabtu dari pukul 15.30 (menjelang sholat ashar) sampai jam 17.30 dilaksanakan sholat ashar berjama'ah dan kegiatan ekstrakurikuler seperti Hizbul

Wathan (WH) dan Tapak Suci. Untuk lebih jelasnya mengenai jadwal belajar bisa dilihat dilampiran 4 halaman 103.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 3 minggu terhitung mulai tanggal 25 Oktober 2017 sampai 13 November 2017. Peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas kontrol (KK) maupun kelas eksperimen (KE) sesuai RPP yang sudah dibuat. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari KK dan KE, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada KK dan KE tidak terdapat perbedaan.

Materi pokok yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya berdasarkan kurikulum KTSP. Waktu yang digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing- masing 2 x 35 menit permata pelajaran dengan 5 kali pertemuan. Masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya. Kelas eksperimen menggunakan strategi *Trial By Jury* dan kelas kontrol menggunakan metode diskusi.

### **1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Di Kelas Kontrol**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta

soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama tiga kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal dan satu kali pertemuan tes akhir.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode diskusi. Langkah-langkah proses pembelajarannya yaitu Pertama, guru menjelaskan terlebih dahulu materi pembelajaran. Setelah itu, guru dan peserta didik bertanya jawab tentang materi yang dipelajari. Kedua, guru membagi siswa menjadi empat kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 7 orang dan satu kelompok ada 8 orang. Ketiga, guru memberikan soal untuk di diskusikan. Keempat, guru memberikan waktu 15 menit untuk memulai diskusi. Kelima, setelah selesai diskusi siswa dalam setiap kelompok maju satu orang untuk membacakan hasil jawaban diskusi yang dilakukan untuk membacakan didepan kelas.

**Pertemuan Kedua:** Siswa diberi soal untuk di diskusikan, ada 2 soal yang pertama coba diskusikan 5 bentuk jenis paruh burung beserta fungsinya? Dan kedua coba diskusikan 5 bentuk jenis kaki burung beserta fungsinya?. Siswa diberikan waktu selama 15 menit dalam setiap diskusi, setelah selesai semua perwakilan dalam setiap kelompok maju untuk membacakan di depan kelas. Kelompok 1 diwakili oleh M. Fadly Maulana, kelompok 2 diwakili oleh M. Rafly Ihsanuddin, kelompok 3 diwakili oleh khusnul khotimah, dan kelompok 4 diwakili oleh M. Naufal Fatirizki, sudah selesai membacakan semua kelompok mengumpul tugasnya diatas meja.

**Pertemuan Ketiga:** Siswa diberi soal untuk di diskusikan, ada 3 soal yang pertama Mengapa cumi-cumi mengeluarkan tinta berwarna hitam yang ada dalam tubuhnya, jelaskan!, kedua apakah tujuan cicak memutuskan ekornya? Dan ketiga jelaskan cara penyesuaian diri landak ketika merasa terancam karena ada musuh yang mendekat!. Siswa diberikan waktu selama 15 menit dalam setiap diskusi, setelah selesai semua perwakilan dalam setiap kelompok maju untuk membacakan di depan kelas. Kelompok 1 diwakili oleh M. Dzakwan, kelompok 2 diwakili oleh M. Rasya Alfarisi, kelompok 3 diwakili oleh Nayla Risky, dan kelompok 4 diwakili oleh Rita Sintia Sari, sudah selesai membacakan semua kelompok mengumpul tugasnya diatas meja.

**Pertemuan Keempat :** Siswa diberi soal untuk di diskusikan, ada 3 soal yang pertama mengapa perakaran tumbuhan yang hidup di daerah pasang surut seperti tumbuhan bakau harus mempunyai perakaran kuat? Dan kedua berikan 3 contoh penyesuaian diri yang dilakukan terhadap lingkungannya?. Siswa diberikan waktu selama 15 menit dalam setiap diskusi, setelah selesai semua perwakilan dalam setiap kelompok maju untuk membacakan di depan kelas. Kelompok 1 diwakili oleh M. Assauri, kelompok 2 diwakili oleh Alya Nur Khairin, kelompok 3 diwakili oleh M. Fauzan Hafizd, dan kelompok 4 diwakili oleh Riana Misna Wati, sudah selesai membacakan semua kelompok mengumpul tugasnya diatas meja.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas V A sebagai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Rabu, 25 Oktober 2017	3-4	Test awal (Pre-test)
2	Sabtu, 28 Oktober 2017	5-6	Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya
3	Rabu, 01 November 2017	3-4	Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya
4	Sabtu, 04 November 2017	5-6	Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya
5	Rabu, 08 November 2017	3-4	Tes akhir (Post-test)

## 2. Pelaksanakan Proses Pembelajaran Di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama tiga kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal dan satu kali pertemuan tes akhir.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan strategi *trial by jury*. Langkah-langkah proses pembelajarannya yaitu Pertama, guru membuat soal untuk para siswa. Kedua, siswa di tentukan peran-peranya oleh guru tetapi sebelumnya guru telah membagi menjadi empat kelompok. Perannya siswa ada yang menjadi hakim, jaksa, terdakwa, pembela terdakwa. Ketiga, guru memberikan waktu untuk siswa bersiap untuk melakukan sebuah persidangan kecil. Keempat, pengadilan dimulai siswa yang mendapat peran mendudukkan kursi

yang telah disediakan, hakim membuka persidangan kemudian jaksa mulai menjelaskan apa yang menjadi permasalahan, terdakwa mulai memberikan jawaban, apabila jawaban masih diragukan diperbolehkan pembela terdakwa membantu melengkapi jawaban. Sesudah diperjelas jawaban hakim memberi keputusan jawaban temannya benar/salah, apabila benar persidangan selesai.

**Pertemuan Kedua:** Persidangan dimainkan oleh Firmana sebagai hakim, Julia Zahra S sebagai terdakwa, jaksa sebagai M. Risky Nur Hidayat dan Nur Ghina sebagai pembela terdakwa. Di permainan ini Risky sebagai jaksa menjelaskan apa yang menjadi permasalahan dan membarikan soal untuk terdakwa menjawab, Julia sebagai terdakwa menjelaskan pengetahuannya tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Julia pun menjawab soal yang diberikan oleh jaksa secara rinci dan jelas. Dan Nur Ghina sebagai pembela membantu Julia menyempurnakan jawabannya. Setelah itu Firmana sebagai hakim mempertimbangkan jawaban Julia, Firmana pun membenarkan jawaban Julia selesailah persidangan pertemuan kedua.

**Pertemuan Ketiga:** Persidangan dimainkan oleh Novia Paramitha sebagai hakim, Alzidane Hasdinata sebagai terdakwa, jaksa sebagai M. Reza Mushtafa dan Ellsa Putri sebagai pembela terdakwa. Di permainan ini Reza sebagai jaksa menjelaskan apa yang menjadi permasalahan dan membarikan soal untuk terdakwa menjawab, Zidan sebagai terdakwa menjelaskan pengetahuannya tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Zidan kurang bisa menjawab soal yang diberikan oleh jaksa sehingga meminta bantuan. Dan Ellsa sebagai pembela membantu Zidan ternyata sama-sama kurang bisa menyempurnakan jawabannya

sehingga persidangan terhambat dan harus dibantu oleh guru untuk menyelesaikan persidangan. Setelah itu Novia sebagai hakim mempertimbangkan jawaban Zidan dan Ellsa, Novia pun menyatakan bahwa Zidan dan Ellsa kurang tepat menjawab dan harus dibantu oleh guru untuk menyelesaikan persidangan.

**Pertemuan Keempat:** Persidangan dimainkan oleh Nugraha Adam Pramana sebagai hakim, Adelia Khalisha Naurin sebagai terdakwa, jaksa sebagai M. Bilal Putra Garsya dan Nada Azolla pinnata sebagai pembela terdakwa. Di permainan ini Bilal sebagai jaksa menjelaskan apa yang menjadi permasalahan dan membarikan soal untuk terdakwa menjawab, Adelia sebagai terdakwa menjelaskan pengetahuannya tentang materi yang telah diajarkan sebelumnya. Adelia pun menjawab soal yang diberikan oleh jaksa secara rinci dan jelas. Dan Nada sebagai pembela membantu Adelia menyempurnakan jawabannya. Setelah itu Nugraha sebagai hakim mempertimbangkan jawaban Adelia, Nugraha pun membenarkan jawaban Adelia selesailah persidangan pertemuan keempat.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.10. berikut.

Tabel 4.10. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Rabu, 25 Oktober 2017	7-8	Test awal (Pre-test)
2	Senin, 30 Oktober 2017	5-6	Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya.
3	Rabu, 01 November 2017	7-8	Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya.
4	Rabu, 08	7-8	Penyesuaian diri

	November 2017		mahluk hidup terhadap lingkungannya.
5	Senin, 13 November 2017	5-6	Tes akhir

### C. Deskripsi Kemampuan Awal

Data untuk kemampuan awal siswa kelas V A dan kelas V B adalah nilai hasil tes kemampuan awal (*pretest*) masing-masing pada tanggal 25 Oktober 2017.

#### 1. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen.

##### a. Hasil *pretest* kelas kontrol

Hasil *pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.11. Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100	Istimewa		
80,00 - < 95,00	Amat Baik		
65,00 - < 80,00	Baik	10	34,48 %
55,00 - < 65,00	Cukup	10	34,48 %
40,00 - < 55,00	Kurang	6	20,68 %
0 - < 40,00	Amat Kurang	3	10,34 %
<b>Jumlah</b>		29	99,98 %

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 29 orang siswa diperoleh nilai *pretest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai baik ada 10 orang, nilai cukup ada 10 orang, nilai kurang ada 6 orang, nilai amat kurang ada 3 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 65,00 - <

800,00 dan 55,00 - < 65,00 (sedang dan cukup) dengan frekuensi sama-sama 10 orang. untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 35 halaman 190.

#### b. Hasil *pretest* kelas eksperimen

Hasil *pretest* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi berikut.

Tabel 4.12. Presentase Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100	Istimewa		
80,00 - < 95,00	Amat Baik		
65,00 - < 80,00	Baik		
55,00 - < 65,00	Cukup	7	
40,00 - < 55,00	Kurang	20	23,33%
0 - < 40,00	Amat Kurang	3	66,66%
			10 %
<b>Jumlah</b>		30	99,99 %

Berdasarkan tabel di atas dari 30 orang siswa diperoleh nilai *pretest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapatkan nilai cukup ada 7 orang, nilai kurang 20 orang dan nilai amat kurang ada 3 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 40,00 - < 55,00 (kurang) dengan frekuensi 20 orang. untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 36 halaman 191.

## 2. Analisis Hasil *Pretest* Siswa

### a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada lampiran 30 halaman 180 dan lampiran 31 halaman 181.

Adapun deskripsi hasil *pretest* siswa terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.13. Deskripsi Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	57,24	13,33	177,83
Eksperimen	46,33	10,98	120,57

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 57,24, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 46,33. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

#### b. Uji Beda Hasil *Pretest* Siswa

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pretest* Siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14. Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* Siswa

Kelas	N	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Eksperimen	30	0,1511	0,161	Normal
Kontrol	29	0,1692	0,1634	Tidak Normal

Berdasarkan table 4.14 di atas, diketahui kelas kontrol harga  $L_{hitung}$ nya lebih besar dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$  sehingga data berdistribusi tidak normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen harga  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikasi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 33 halaman 182 dan lampiran 34 halaman 184.

## 2) Uji U *Pretest*

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran, diperoleh  $Z_{hitung} = 2.878$  sedangkan  $Z_{tabel} = 1.96$ . Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  jika  $Z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak  $Z \geq -Z_{\alpha/2}$  maka tidak ada perbedaan yang Signifikasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk lebih lengkapnya lihat lampiran 34 halaman 186 sampai 189.

## D. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa kelas V A dan kelas V B adalah nilai hasil tes akhir (*posttest*) masing-masing pada tanggal 08 November 2017 dan 13 November 2017.

### 1. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berikut ini adalah hasil tes kemampuan awal peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen.

#### a. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4. 15 berikut.

Tabel 4.15. Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100	Istimewa		
80,00 - < 95,00	Amat Baik	14	48,27 %
65,00 - < 80,00	Baik	7	24,23 %
55,00 - < 65,00	Cukup	8	27,58 %
40,00 - < 55,00	Kurang		
0 - < 40,00	Amat Kurang		
<b>Jumlah</b>		29	99,98 %

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 29 orang siswa diperoleh nilai *posttest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai amat baik 14 orang, nilai baik 7 orang dan nilai cukup 8 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 80,00 – 95,00 (amat baik) dengan frekuensi 14 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 42 halaman 202.

#### b. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.16 berikut.

Tabel 4.16. Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100	Istimewa	9	30 %
80,00 - < 95,00	Amat Baik	18	60 %
65,00 - < 80,00	Baik		
55,00 - < 65,00	Cukup	3	10 %
40,00 - < 55,00	Kurang		
0 - < 40,00	Amat Kurang		
<b>Jumlah</b>		30	100 %

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah 30 orang siswa diperoleh nilai *posttest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai Istimewa ada 9 orang, nilai amat baik ada 18 orang, nilai cukup ada 3 orang, nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 80,00 - < 95,00 (amat baik) dengan frekuensi 18 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 43 halaman 203.

## 2. Analisis Hasil *Posttest* Siswa

### a. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 37 halaman 192 dan lampiran 38 halaman 193.

Adapun deskripsi hasil belajar siswa terdapat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.17. Deskripsi Hasil belajar siswa

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	75,17	12.13	147.29
Eksperimen	87,66	11.94	142.64

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 75,17, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 87,66. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

### b. Uji Beda Hasil Belajar Siswa

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar Siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	N	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
Kontrol	29	0,1822	0,1634	Tidak Normal
Eksperimen	30	0,1506	0,161	Normal

Berdasarkan 4.14 di atas, harga  $L_{hitung}$  untuk kelas kontrol adalah 0,1822, sedangkan  $L_{tabel}$  adalah 0,1634.  $L_{hitung}$ nya lebih besar dari  $L_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti sebaran hasil belajar IPA pada kelas kontrol

tidak berdistribusi normal. Adapun pada kelas eksperimen  $L_{hitung}$  adalah 0,1506, sedangkan  $L_{tabel}$  adalah 0,161.  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  artinya sebaran hasil belajar IPA pada kelas eksperimen adalah normal. Untuk ini dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 39 halaman 194 dan lampiran 40 halaman 196.

## 2) Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran halaman, diperoleh  $Z_{hitung} = -3.8665$  sedangkan  $Z_{tabel} = 1.960$ . Pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  jika  $-Z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima  $Z \leq -Z_{\alpha/2}$ . maka ada perbedaan yang signifikan antara kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 41 halaman 198 samapi 201.

## E. Analisis Data

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi *trial by jury* berpengaruh terhadap:

### 1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran dengan Strategi *Trial By Jury*

Proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan beberapa teori yang mengemukakan pengertian strategi *trial by jury* adalah strategi pembelajaran seakan-akan dalam sebuah persidangan dan dikaitan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari, yang baik untuk mencetus pengajaran kontroversi belajar dengan beragumen secara efektif tentang sebuah pendapat dan menantang pendapat yang berlawanan. Dilihat dari lembar observasi bahwa proses pembelajaran menggunakan strategi

*trial by jury* pertemuan Ke-2 berjalan sesuai dengan yang diharapkan siswa langsung bisa mengaitkan materi dengan menjalankan strategi *trial by jury* tanpa ada kesulitan karena sebelum pembelajaran siswa sudah dijelaskan terlebih dahulu. Pertemuan Ke-3 dalam persidangan siswa kurang bisa menjalankan persidangan ada siswa yang kurang menguasai materi pembelajaran jadi pada saat proses pembelajaran berjalan strategi terhambat sedikit. Baru di sana guru membantu sebagai fasilitator untuk meluruskan pembelajaran kembali sesuai dengan strategi *trial by jury*. Sedangkan pada pertemuan Ke-4 berjalan sesuai dengan yang diharapkan siswa langsung bisa menjalankan strategi *trial by jury* tanda ada kesulitan. Jadi proses pembelajaran yang diajarkan dengan menggunakan strategi *trial by jury* menjadikan siswa menjadi aktif karena bisa berpendapat dan beragumen secara mandiri dan mampu memahami materi pembelajaran dengan mudah.

## **2. Pelaksanaan Hasil Pembelajaran Menggunakan Strategi *Trial By Jury* dengan Tidak Menggunakan Strategi *Trial By Jury***

Hal ini dibuktikan pada pengujian hasil belajar dengan uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa  $L_{Hitung} = 0,1692$  lebih besar dari  $L_{tabel} = 0,1634$ , sehingga sebaran hasil belajar kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa  $L_{hitung} = 0,1511$  lebih kecil dari  $L_{tabel} = 0,161$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga sebaran hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal. Dilihat dari hasil belajar terdapat pengaruh strategi *trial by jury* terhadap hasil belajar. Hal ini dibuktikan pada pengujian hasil belajar dengan hasil uji normalitas kelas kontrol menunjukkan

bahwa  $L_{Hitung} = 0,1822$  lebih besar dari  $L_{tabel} = 0,1634$ , sehingga sebaran hasil belajar kelas kontrol berdistribusi tidak normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa  $L_{hitung} = 0,1506$  lebih kecil dari  $L_{tabel} = 0,161$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  sehingga sebaran hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal.

### 3. Pelaksanaan Efektivitas Pembelajaran dengan Strategi *Trial By Jury*

Hasil pengujian dengan uji U Pretest didapat  $Z_{hitung} = 2,878$  sedangkan  $Z_{tabel} = -1,960$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  harga  $Z_{hitung}$  lebih besar dari  $-Z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada strategi *trial by jury* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Sedangkan hasil uji U Posstest yang menyatakan bahwa pembelajaran didapat  $Z_{hitung} = -3,8665$ , sedangkan  $Z_{tabel} = 1,960$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  Harga  $Z_{hitung}$  lebih kecil dari  $-Z_{\alpha/2}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jadi penggunaan strategi *trial by jury* dikatakan efektif.

Pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan strategi *trial by jury* memang berpengaruh terhadap proses pembelajaran IPA dan hasil belajar siswa. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi mereka dapat bergerak aktif melalui strategi *trial by jury*. Strategi *trial by jury* sangat efektif di gunakan di SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin dalam pembelajaran IPA materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya.